

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif menurut Furchan yaitu “berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang-orang atau subjek itu sendiri.”¹ Sementara itu, penelitian kualitatif menurut Bogdan & Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).²

Menurut Mardalis, penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Penelitian ini tidak menguji hipotesis, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya yang sesuai dengan variabel.³

Berdasarkan penelitian di atas, maka peneliti bermaksud menjelaskan peristiwa-peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan.

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

² Imam Gunawan, *METODE PENELITIAN KUALITATIF : Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82

³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), 26.

B. Kehadiran peneliti

Dalam bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak dilakukan. Kehadiran peneliti ini harus di lukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Karena itu penelitian peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui status oleh subjek dan informan, maka dari itu kehadiran peneliti mutlak diperlukan.⁴

C. Lokasi penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian ini adalah pesantren ar-Roudloh yang beralamatkan di Jalan Kapten Tendean No. 184 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur. Lokasinya sangat strategis, karena berada dipinggir jalan raya jurusan Kediri – Blitar, dilalui angkutan umum (dalam kota dan antar kota), dan berdekatan dengan kampus IAIN Kediri, MAN 2 Kediri, MTsN 2 Kediri. SMA 6 Kota Kediri, dan SMP 7 Kota Kediri.

Pembangunan pesantren ar-Roudloh dimulai pada bulan Ramadhan tahun 2012 diatas lahan seluas 330 M (ukuran 22 m X 15 m) dilakukan secara mandiri oleh pasangan suami Istri, yaitu Bapak H. Kardjito dan Ibu Hj.

⁴ Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah STAIN Kediri, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”, 82.

Muryati. Sebelum dibangun pesantren, diatas tanah tersebut terdapat gudang toko bangunan MURNI milik beliau.

Peresmian pesantren ar-Roudloh dilaksanakan pada hari Ahad malam Senin, tanggal 25 Mei 2014 M. ? 26 Rajab 1435 H. Dengan mengadakan acara Khotmil Qur'an sejak shubuh Ahad hingga malam hari pukul 21.00 acara selesai. Khotmil Qur'an dilakukan oleh para Khafidzah dan jamaah Jantiko Mantab Putri pimpinan KH. Agus Tsabut Panoto Projo, putra Gus Miek pondok pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri.

1. Motto, Visi, Misi dan Tujuan Pesantren ar-Roudloh

a. Motto Pesantren ar-Roudloh

“Mengkaji, Mengamalkan, Mengajarkan”

b. Visi Pesantren ar-Roudloh

Menghasilkan generasi muslimah yang Qur'ani, berakhlaqul karimah dan berhaluan ahlus sunnah waljama'ah.

c. Misi Pesantren ar-Roudloh

- 1) Terbentuknya generasi muslimah yang memiliki pengetahuan
- 2) Terwujudnya generasi muslimah yang shalihah dan berakhlaq mulia
- 3) Wanita sebagai tiang negara berperan penting atas terbentuknya keluarga yang unggul dan lingkungan masyarakat yang berbudaya Islami.

D. Sumber data

Disini data dan sumber data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data yang dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara maka sumber data tersebut disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Seperti keterangan yang sebelumnya bahwa sumber data menjelaskan dari mana data diperoleh dan sifat data yang dikumpulkan serta orang-orang yang dimintai keterangan adalah subyek atau responden atau informan.⁵

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang media peraga dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di Ngronggo kota Kediri.

E. Pengumpulan data

Agar mendapatkan data yang valid pada suatu penelitian, maka teknik penumpulan data sangat membentuk dan menentukan kualitas dari penelitian, dengan ini penulis menggunakan metode:

1. Observasi

Observasi atau juga di sebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra. Apa yang dikaitkan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung mengenai

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 112

keadaan yang jelas-jelas terjadi pada objek penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.

Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan mengaji pada proses belajar mengajar media peraga dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi ketika dikelas sedang berlangsung.

2. Wawancara

Yaitu suatu komunikasi verbal, yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain yang memberikan informasi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁶ adapun data yang ingin diperoleh dari peneliti pada metode wawancara ini adalah bagaimana tentang belajar mengajar media peraga dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di pondok pesantren putri Ar-Roudloh Ngronggo Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Menurut Bungin dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.⁷ Teknik dokumentasi berusaha memperoleh informasi yang bersifat dokumen, dari dokumen-dokumen yang ada disekolah umumnya dokumen tentang murid, dokumen tentang hasil atau pelajaran, tentang keadaan dan latar belakang keluarga, tentang keadaan perkembangan

⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 180.

⁷ Imam Gunawan., 177

pribadi murid, tentang aktifitas disekolah atau diluar sekolah.⁸ Metode ini digunakan untuk mencari dokumen-dokumen penting yang berkaitan tentang penulisan proposal ini, dokumen-dokumen tersebut terkait tentang kegiatan yang sedang berlangsung belajar mengajar mengaji media peraga dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi pondok pesantren putri ar-Roudloh Ngronggo Kota Kediri.

F. Analisis data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis tentang catatan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikan temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna.⁹ Analisis data ini meliputi pengorganisasian, sintesis data, pencarian pola, pengungkapan hal penting, analisis data selama dan setelah pengumpulan data.¹⁰ Sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Adapun langkah-langkah analisis data adalah:

1. Reduksi data

⁸ Amin Budiamin Dan Setiawati, *Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), 63-64

⁹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake, Sarasin, 1996), 104.

¹⁰ *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.*, 83

Yaitu pemilihan, penyederhanaan terhadap data yang masih kasar. Hal ini dapat dilakukan peneliti dengan memuat ringkasan maupun pengkategorian.

2. Penyajian data

Disini penulis berusaha menyusun pertanyaan dari tingkat yang paling kompleks kedalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Penarikan kesimpulan

Dalam hal ini penulis berusaha menarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan. Akan tetapi penulis tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.¹¹

G. Pengecekan keabsahan data

Setelah peneliti mendapatkan data-data yang diharapkan, peneliti melakukan sebuah pengujian atas data-data yang diperoleh dengan menggunakan tiga cara dalam penelitiannya, yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Hal ini memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan dan untuk mengkonfirmasi data

¹¹ Lexi j. Moleong, metodologi, 103.

didiskusikan kembali pada sumber data yang telah didapat dari informan guna memperoleh keabsahan dan keobjektifan data tersebut.

2. Ketekunan pengamatan

Hal ini bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang dicari kemudian memusatkan sendiri dalam hal-hal tersebut. Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada dilapangan yang berkaitan dengan pemanfaatan media peraga dan metode Ummi dalam pembelajaran al-Qur'an di pondok pesantren putri ar-Roudloh ngronggo kota Kediri.

3. Triangulasi

Triangulasi itu diartikan sebagai pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Dengan demikian terdapat tiga macam triangulasi yakni:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pengasuh pondok, guru dan koordinator metode Ummi serta santri-santri ar-Roudloh.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda. Teknik yang digunakan ini yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹²

H. Tahapan-tahapan penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penelitian ini, agar penelitiannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian seperti yang di kemukakan Moleong dalam Ghony dan Almansyur, yang

¹² Musdolifah, “*Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Siswa Di UPTD SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk*” (Skripsi, STAIN, Kediri, 2016), 44-45

terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.¹³

1. Tahap pra lapangan

Adapun tahap pra lapangan ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan penelitian
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian.¹⁴

2. Tahap pekerjaan lapangan

- a. Mengadakan observasi langsung terhadap pondok pesantren ar-Roudloh dengan melibatkan beberapa informan.
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati beberapa fenomena, seperti pelaksanaan proses belajar mengajar serta melangsungkan wawancara dengan berbagai pihak yang bersangkutan dengan peneliti.
- c. Ikut berperan serta mengambil melakukan proses pengumpulan data yang menjadi pendukung keabsahan hasil penelitian.

¹³ M. Djunaidi, Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 144

¹⁴ Ibid., 144-148

3. Tahap analisis data

Peneliti dalam tahap ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh data triangulasi data. Setelah itu, data disusun menjadi sebuah laporan dari hasil penelitian dan dikemas menjadi sebuah skripsi ini. Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbing dengan dosen pembimbing dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.